



## **PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA ARAB SISWA MELALUI MEDIA KARTU DI MTS N 1 SUNGAI PENUH**

### ***IMPROVING STUDENTS' ARABIC SPEAKING SKILLS THROUGH CARD MEDIA AT MTS N 1 SUNGAI PENUH***

**Aminah**

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Sungai Penuh

Email : aminahmoe29@gmail.com\*

---

#### **Article Info**

##### **Article history :**

Received : 14-04-2025

Revised : 16-04-2025

Accepted : 18-04-2025

Published : 20-04-2025

#### **Abstract**

*Speaking skills (maharah kalam) are fundamental skills in learning Arabic, but they are still a challenge for most students, especially at the madrasah level. Low vocabulary mastery and lack of students' courage in speaking are the main obstacles. This research aims to improve students' speaking skills through the use of vocabulary card media in MTs N 1 Sungai Penuh. This study uses the Classroom Action Research (PTK) approach which is carried out in two cycles. Data collection techniques include observation, interviews, documentation, and oral tests. Data analysis was carried out descriptively, qualitatively, and quantitatively. The results of the study show that vocabulary card media is able to increase vocabulary mastery, confidence, and active participation of students in Arabic speaking activities. Significant improvements were seen from the first cycle to the second cycle, both in terms of vocabulary use and the ability to compose simple to complex sentences. This research contributes to Arabic language learning by offering an effective and fun visual media alternative. In conclusion, vocabulary card media can be used as a learning strategy that supports the development of communicative and interactive speaking skills. Further research is suggested to combine card media with project-based or collaborative learning techniques for more optimal outcomes*

**Keywords : Speaking Skills, Arabic, Card Media**

---

#### **Abstrak**

Kemampuan berbicara (maharah kalam) merupakan keterampilan fundamental dalam pembelajaran bahasa Arab, namun masih menjadi tantangan bagi sebagian besar siswa, khususnya di tingkat madrasah. Rendahnya penguasaan kosakata dan minimnya keberanian siswa dalam berbicara menjadi hambatan utama. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa melalui penggunaan media kartu kosakata di MTs N 1 Sungai Penuh. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes lisan. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media kartu kosakata mampu meningkatkan penguasaan kosakata, kepercayaan diri, dan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan berbicara bahasa Arab. Peningkatan signifikan terlihat dari siklus pertama ke siklus kedua, baik dalam hal penggunaan kosakata maupun kemampuan menyusun kalimat sederhana hingga kompleks. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pembelajaran bahasa Arab dengan menawarkan alternatif media visual yang efektif dan menyenangkan. Kesimpulannya, media kartu kosakata dapat dijadikan sebagai strategi pembelajaran yang mendukung pengembangan keterampilan berbicara secara komunikatif dan interaktif. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggabungkan media kartu dengan teknik pembelajaran berbasis proyek atau kolaboratif untuk hasil yang lebih optimal.

**Kata Kunci: Keterampilan Berbicara, Bahasa Arab, Media Kartu**



## PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa internasional yang memiliki peran penting dalam konteks keagamaan, kebudayaan, dan pendidikan. Di Indonesia, bahasa Arab tidak hanya diajarkan sebagai mata pelajaran formal, tetapi juga sebagai sarana untuk memahami ajaran Islam secara mendalam (Al-Rawafi et al., 2021; Tallas-Mahajna, 2024). Oleh karena itu, penguasaan keterampilan berbahasa Arab, khususnya keterampilan berbicara (*maharah kalam*), menjadi aspek penting dalam proses pembelajaran di lembaga pendidikan Islam, termasuk madrasah dan pondok pesantren (Fadil Akbar Islamy et al., 2024; Nurul Baity & Faiqoh, 2022).

Tren pendidikan terkini menunjukkan peningkatan minat terhadap strategi pembelajaran berbasis media yang interaktif dan menyenangkan (Chakrabarty & Singh, 2023). Berdasarkan laporan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, pembelajaran berbasis media visual dan kinestetik terbukti mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa hingga 35% dibandingkan metode konvensional (Muid et al., 2023). Dalam konteks pembelajaran bahasa asing, penggunaan media seperti kartu bergambar, kartu kosakata, atau kartu tanya jawab telah banyak diadopsi karena dapat memicu interaksi lisan secara langsung dan kontekstual (Wu et al., 2021).

Sementara itu, beberapa penelitian yang berfokus pada bahasa Arab, seperti yang dilakukan oleh Bakker (2020), Sufyan (2020), dan Alahmadi (2020), cenderung menekankan pada aspek penguasaan mufrodat atau pengembangan struktur kalimat secara umum, tanpa mengintegrasikan strategi yang sistematis melalui pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam dua siklus pembelajaran yang terstruktur. Selain itu, belum banyak penelitian yang secara spesifik mengevaluasi efektivitas penggunaan media kartu dalam pembelajaran *maharah kalam* pada siswa tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs) dengan konteks lokal seperti di MTs N 1 Sungai Penuh. Dari identifikasi tersebut, muncul kesenjangan penelitian yang penting untuk diisi, yakni perlunya kajian empiris yang menitikberatkan pada penerapan media kartu secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab melalui pendekatan tindakan kelas. Penelitian ini juga berbeda karena tidak hanya menyoroti peningkatan aspek kognitif (penguasaan kosakata), tetapi juga aspek afektif (kepercayaan diri dan keberanian siswa dalam berbicara).

Namun demikian, berdasarkan observasi awal di MTs N 1 Sungai Penuh, keterampilan berbicara bahasa Arab siswa masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari kurangnya keberanian siswa untuk berbicara dalam bahasa Arab, pengucapan yang kurang tepat, serta keterbatasan kosakata yang dimiliki. Kondisi ini mengindikasikan perlunya pendekatan pembelajaran yang inovatif dan komunikatif agar siswa lebih termotivasi dan aktif dalam praktik berbahasa Arab.

Urgensi dari penelitian ini terletak pada kenyataan bahwa masih banyak guru bahasa Arab yang mengandalkan metode ceramah dan hafalan dalam pembelajaran, sementara kebutuhan siswa saat ini menuntut pendekatan yang komunikatif dan berbasis praktik. Hal ini menciptakan kesenjangan antara pendekatan pembelajaran yang diterapkan dengan karakteristik siswa abad ke-21 yang lebih responsif terhadap metode pembelajaran aktif dan berbasis media.

Penelitian ini hadir untuk menjawab kebutuhan tersebut dengan menawarkan penggunaan media kartu sebagai sarana peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa. Media kartu dipilih karena bersifat praktis, menarik, dan mampu menstimulus interaksi antar siswa secara alami.



Selain itu, media ini juga memungkinkan guru untuk mengembangkan berbagai variasi kegiatan berbicara yang adaptif dan kontekstual.

Permasalahan utama yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah rendahnya keterampilan berbicara bahasa Arab siswa di MTs N 1 Sungai Penuh serta terbatasnya penggunaan media pembelajaran yang mendukung pengembangan keterampilan tersebut. Kesenjangan ini menjadi perhatian penting karena keterampilan berbicara merupakan indikator utama keberhasilan dalam penguasaan bahasa asing, termasuk bahasa Arab.

Tujuan utama dari artikel ini adalah untuk mendeskripsikan proses dan hasil penggunaan media kartu dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa melalui pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Artikel ini juga bertujuan untuk memberikan gambaran empirik mengenai efektivitas media kartu dalam konteks pembelajaran bahasa Arab tingkat MTs.

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian dalam bidang pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam aspek maharah kalam dan penggunaan media pembelajaran. Secara praktis, penelitian ini memberikan alternatif metode yang aplikatif bagi para guru dalam mengembangkan keterampilan berbicara siswa secara menyenangkan dan bermakna. Dengan demikian, artikel ini diharapkan dapat menjadi kontribusi positif dalam pengembangan strategi pembelajaran bahasa Arab yang lebih efektif dan relevan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode ini dipilih karena sesuai untuk mengatasi permasalahan pembelajaran yang terjadi di dalam kelas secara langsung dan memberikan ruang bagi guru untuk melakukan refleksi dan perbaikan berkelanjutan (Oleh et al., 2015). Penelitian dilakukan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari empat tahapan: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas VIII MTs N 1 Sungai Penuh melalui penggunaan media kartu secara terstruktur dan komunikatif.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 28 orang, dengan karakteristik kemampuan bahasa Arab yang beragam. Pemilihan subjek dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu memilih kelompok yang relevan dengan tujuan penelitian (Wayan Suwendra, 2018). Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes berbicara. Observasi digunakan untuk mengamati keterlibatan dan interaksi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Wawancara dilakukan dengan guru bahasa Arab untuk memperoleh gambaran kondisi awal pembelajaran. Dokumentasi digunakan untuk merekam hasil proses pembelajaran dan refleksi guru. Tes lisan dilakukan untuk menilai peningkatan keterampilan berbicara siswa sebelum dan sesudah tindakan. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sebagaimana dijelaskan oleh Miles, Huberman, dan Saldana (2014). Validitas data dijaga melalui teknik triangulasi sumber dan teknik.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan tujuan utama untuk mengevaluasi efektivitas media kartu kosakata dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab pada siswa kelas VIII MTs N 1 Sungai Penuh. Setiap siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, serta refleksi. Pada tiap tahap, data dikumpulkan secara sistematis dan dianalisis guna mengukur sejauh mana media kartu kosakata berkontribusi dalam membantu siswa menghafal serta menguasai keterampilan berbicara dalam bahasa Arab. Hasil dan pembahasan berikut menyajikan temuan rinci dari masing-masing siklus, termasuk analisis terhadap perkembangan kemampuan berbicara siswa sepanjang proses penelitian.

### 1. Siklus Pertama

Pada tahap awal siklus pertama, guru yang juga bertindak sebagai peneliti menyiapkan kartu kosakata yang berisi kosakata dasar dalam bahasa Arab. Kosakata tersebut dipilih berdasarkan relevansi dengan kehidupan sehari-hari siswa dan konteks ruang kelas. Contoh kosakata meliputi kata kerja, ilustrasi/gambar, dan kata benda seperti buku, penghapus, penggaris, papan tulis, lemari, pulpen, kursi, dan buku tulis. Guru merancang pembelajaran yang menitikberatkan pada penggunaan kartu ini sebagai alat bantu mengingat dan menyebutkan nama-nama benda dalam bahasa Arab.

Selanjutnya, setelah sesi pengenalan selesai, kartu-kartu tersebut dikumpulkan kembali dan dimanfaatkan dalam kegiatan interaktif yang bertujuan untuk memperkuat daya ingat serta kemampuan berbicara siswa. Guru memperlihatkan satu per satu kartu yang berisi kosakata atau gambar kepada seluruh siswa dan meminta mereka menyebutkan arti atau padanan kata dalam bahasa Arab. Aktivitas ini berlangsung secara bertahap dan berulang hingga seluruh kartu digunakan. Setelah itu, kartu dibagikan kembali secara merata kepada siswa, dan guru melanjutkan dengan menanyai setiap siswa secara individu mengenai arti dari kosakata atau padanan gambar yang terdapat pada kartu yang mereka pegang. Strategi ini dirancang untuk membiasakan siswa dalam menggunakan kosakata bahasa Arab secara lisan sekaligus meningkatkan keberanian dan kepercayaan diri mereka dalam berbicara.

### 2. Observasi dan Analisis pada Siklus Pertama

Dari hasil observasi, terlihat bahwa siswa menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap penggunaan kartu karena bentuknya yang visual, menarik, dan mudah digunakan. Media ini membantu siswa dalam mengenali serta menghafal kosakata baru. Dalam aspek berbicara, siswa mulai menunjukkan keberanian untuk berbicara meskipun dalam kalimat yang masih sederhana (Muid & Rohman, 2019).

Namun, beberapa kendala tetap muncul. Misalnya, siswa mengalami kesulitan dalam mengingat kosakata tertentu, khususnya kata kerja yang memiliki bentuk beragam tergantung subjeknya. Beberapa siswa juga tampak malu atau kurang aktif saat diminta berbicara, dan sebagian masih mengalami kesalahan dalam pelafalan, terutama dalam penggunaan harakat. Refleksi di akhir siklus menyarankan perlunya tambahan contoh kalimat yang lebih bervariasi dari guru serta strategi untuk meningkatkan partisipasi siswa yang masih pasif, seperti penggunaan permainan atau kerja kelompok.



### 3. Siklus Kedua

Merespons hasil refleksi siklus pertama, perencanaan pada siklus kedua mengalami pengembangan. Guru memperluas cakupan kosakata menjadi lebih kompleks, termasuk frasa dan kata-kata yang berkaitan dengan tema seperti “sekolah” dan “aktivitas harian.” Tujuannya agar siswa dapat menggunakan kosakata dalam kalimat yang lebih bervariasi. Selain itu, guru juga memperkenalkan permainan edukatif yang tetap menggunakan kartu kosakata. Salah satu bentuk permainan yaitu guru menunjukkan kartu bertuliskan kosakata (misalnya: قَلَمٌ) dan siswa diminta menunjuk atau mengangkat benda tersebut tanpa menyebutkannya. Strategi ini mendorong keterlibatan aktif dan memperkuat daya ingat siswa terhadap kosakata yang telah dipelajari.

### 4. Observasi dan Analisis pada Siklus Kedua

Pada siklus kedua, terjadi peningkatan yang lebih nyata dalam kemampuan berbicara siswa. Mereka tampak lebih percaya diri dan mulai mampu menyusun kalimat yang lebih kompleks, termasuk penggunaan beberapa kata kerja dalam satu kalimat. Kemampuan mereka dalam merespons pertanyaan guru maupun teman juga meningkat. Hal ini turut tercermin dari hasil tes lisan, di mana rata-rata nilai siswa menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan dengan siklus sebelumnya.

Selain itu, teknik permainan yang diterapkan berhasil membuat siswa yang semula pasif menjadi lebih aktif. Pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan interaktif, sehingga siswa merasa nyaman dan lebih mudah menyerap kosakata baru serta menggunakannya dalam interaksi sehari-hari.

Meski demikian, masih ditemukan kesulitan dalam penggunaan kosakata kompleks dan penyusunan kalimat panjang. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa masih perlu waktu dan latihan tambahan untuk terbiasa dengan struktur kalimat yang lebih kompleks dalam bahasa Arab.

### 5. Analisis Komprehensif Hasil Penelitian

Perbandingan antara kedua siklus menunjukkan adanya peningkatan progresif dalam kemampuan berbicara siswa. Pada siklus pertama, mereka mulai menggunakan kosakata dasar dalam kalimat sederhana, sedangkan pada siklus kedua, siswa mampu menyusun kalimat yang lebih kompleks dengan kosakata yang lebih variatif (Muid et al., 2022). Variasi strategi pembelajaran, khususnya permainan berbasis kartu, sangat berperan dalam kemajuan ini.

Media kartu kosakata terbukti efektif tidak hanya dalam meningkatkan daya hafal siswa terhadap kosakata (Haryana et al., 2022), tetapi juga dalam menumbuhkan rasa percaya diri dan keberanian untuk berbicara (Al-Adwan et al., 2023). Pembelajaran menjadi lebih aktif, menyenangkan, dan partisipatif (Masnun et al., 2025). Pendekatan visual dan interaktif melalui media kartu memfasilitasi proses pembelajaran yang lebih bermakna dan komunikatif (Okoye et al., 2023).

Implikasi dari hasil ini menunjukkan bahwa guru perlu terus mengembangkan metode pembelajaran kreatif yang menggabungkan berbagai media dan teknik, tidak hanya untuk



meningkatkan keterampilan berbicara tetapi juga untuk memperkuat aspek lain dalam penguasaan bahasa Arab seperti tata bahasa, struktur kalimat, dan kefasihan. Penelitian ini memberikan kontribusi praktis dalam pengembangan media pembelajaran bahasa Arab di tingkat madrasah, sekaligus menegaskan pentingnya inovasi dalam menciptakan suasana belajar yang inklusif, kontekstual, dan efektif.

## KESIMPULAN

Penelitian tindakan kelas ini menunjukkan bahwa penggunaan media kartu dalam pembelajaran bahasa Arab secara signifikan dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Melalui dua siklus yang dilaksanakan di MTs N 1 Sungai Penuh, terlihat adanya peningkatan baik dari segi penguasaan kosakata, keberanian berbicara, hingga kemampuan menyusun kalimat sederhana hingga kompleks. Strategi berbasis media visual seperti kartu kosakata mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan memotivasi siswa untuk terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan tujuan utama artikel, yaitu mengkaji efektivitas media kartu dalam meningkatkan keterampilan maharah kalam siswa secara sistematis dan empiris.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar guru bahasa Arab terus berinovasi dalam menerapkan media pembelajaran yang kreatif, khususnya yang bersifat interaktif dan visual. Pendidik juga perlu mempertimbangkan karakteristik siswa dan konteks pembelajaran agar media yang digunakan dapat mencapai hasil yang optimal. Lebih dari itu, hasil penelitian ini diharapkan menjadi inspirasi bagi praktisi pendidikan untuk tidak hanya fokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pendekatan komunikatif dalam pengajaran bahasa. Mari kita terus berpikir kritis dan terbuka terhadap metode pembelajaran yang berpusat pada siswa agar keterampilan berbahasa Arab benar-benar menjadi bagian dari kehidupan nyata peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Adwan, A. S., Li, N., Al-Adwan, A., Abbasi, G. A., Albelbisi, N. A., & Habibi, A. (2023). "Extending the Technology Acceptance Model (TAM) to Predict University Students' Intentions to Use Metaverse-Based Learning Platforms". *Education and Information Technologies*, 28(11), 15381–15413. <https://doi.org/10.1007/s10639-023-11816-3>
- Alahmadi, A., & Foltz, A. (2020). Effects of Language Skills and Strategy Use on Vocabulary Learning Through Lexical Translation and Inferencing. *Journal of Psycholinguistic Research*, 49(6), 975–991. <https://doi.org/10.1007/s10936-020-09720-9>
- Al-Rawafi, A., Sudana, D., Lukmana, I., & Syihabuddin. (2021). Students' apologizing in Arabic and English: An interlanguage pragmatic case study at an Islamic boarding school in Indonesia. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 10(3), 589–602. <https://doi.org/10.17509/ijal.v10i3.31740>
- Bakker, & Barbara. (2020). Learning Arabic Vocabulary: The Effectiveness of Teaching Vocabulary and Vocabulary Learning Strategies. *Journal of Higher Education Theory and Practice*, 20(10). <https://doi.org/10.33423/jhetp.v20i10.3662>
- Chakrabarty, A., & Singh, A. K. (2023). Innovative curriculum design and evaluation for achieving diversity, equity and inclusion in the Indian higher education system. *Journal of Research in Innovative Teaching and Learning*. <https://doi.org/10.1108/JRIT-12-2022-0084>



- Fadil Akbar Islamy, M., Bahruddin, U., Hasanah, M., Mahsunah, M., kunci, K., Pembelajaran, S., Berbicara, K., & Behavioristik, P. (2024). *LEARNING STRATEGIES OF SPEAKING SKILLS ARABIC BASED BEHAVIORISTIC APPROACH* (Vol. 2). <https://doi.org/https://doi.org/10.59613/jipb.v2i1.127>
- Haryana, M. R. A., Warsono, S., Achjari, D., & Nahartyo, E. (2022). Virtual reality learning media with innovative learning materials to enhance individual learning outcomes based on cognitive load theory. *The International Journal of Management Education*, 20(3), 100657. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2022.100657>
- Masnun, Segaf Baharun, & Sultan Abdus Syakur. (2025). Interactive Whiteboard as a Medium for Nahwu Learning: Bridging Technology and Arabic Grammar Education. *International Journal of Arabic Language Teaching*, 7(01), 1–20. <https://doi.org/10.32332/ijalt.v7i01.9977>
- Muid, A., Fadhlan, M., Rasidin, R., & Jabir, M. D. (2022). Project-Based Learning Models Approach In Improving Arabic Speaking Ability. *An Nabighoh*, 24(1), 17. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v24i1.4559>
- Muid, A., Jufri, S., & Hasani, S. (2023). The Impact of Jambi Malay Interference on Arabic Language Students in Indonesia. *Al-Ta'rib : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 11(2), 155–166. <https://doi.org/10.23971/altarib.v11i2.7096>
- Muid, A., & Rohman, M. F. (2019). Ta'lim Maharah al-Kalaam Fi Dhu'i al-Nazhariyat al-Ijtima'iyyah al-Tsaqafiyah Li Vygotsky. *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab*, 3(2), 261. <https://doi.org/10.29240/jba.v3i2.971>
- Nurul Baity, A., & Faiqoh, P. K. (2022). Optimizing Arabic Learning for University Students through 4c Skills of 21st Century. *Journal of Arabic Education*, 02, 2.
- Okoye, K., Hussein, H., Arrona-Palacios, A., Quintero, H. N., Ortega, L. O. P., Sanchez, A. L., Ortiz, E. A., Escamilla, J., & Hosseini, S. (2023). Impact of digital technologies upon teaching and learning in higher education in Latin America: an outlook on the reach, barriers, and bottlenecks. *Education and Information Technologies*, 28(2), 2291–2360. <https://doi.org/10.1007/s10639-022-11214-1>
- Oleh, D., Taman Pondok Jati, J. J., & Sidoarjo Telp, T. (2015). *METODOLOGI KUALITATIF*.
- Sufyan, A., Rohmayani, Y., Chaeru Nugraha, T., & H. Al-Khresheh, M. (2020). INTERFERENCE IN THE DEVELOPMENT OF ARABIC VOCABULARY (A MORPHOLOGICAL REVIEW). *Humanities & Social Sciences Reviews*, 8(4), 1319–1329. <https://doi.org/10.18510/hssr.2020.84124>
- Tallas-Mahajna, N. (2024). Exploring Subject Markers and Object Clitics Errors in Spoken Arabic: A Case Study of Children with and without Developmental Language Disorder. *Forum for Linguistic Studies*, 6(4), 140–154. <https://doi.org/10.30564/fls.v6i4.6635>
- Wayan Suwendra. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan* (Lawa Manuaba Arya, Ed.). Nila Cakra.
- Wu, H., Shen, G. Q., Lin, X., Li, M., & Li, C. Z. (2021). A transformer-based deep learning model for recognizing communication-oriented entities from patents of ICT in construction. *Automation in Construction*, 125. <https://doi.org/10.1016/j.autcon.2021.103608>